

## Vaksinasi Booster Berbonus Paket Sembako

**SALATIGA (KR)** - Warga yang mengikuti vaksinasi Booster di Polres Salatiga diberi bonus paket sembako, Selasa (22/2). Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan animo masyarakat mengikuti vaksinasi Booster guna percepatan penanganan Covid-19.

Kapolres Salatiga AKBP Indra Mardiana mengatakan pelaksanaan vaksinasi Booster dilaksanakan sejak hari Jumat (18/2) lalu sampai Rabu (23/2). "Selasa (22/2) kami sediakan ratusan paket sembako, sebagai bentuk kepedulian dan apresiasi kepada masyarakat yang dengan penuh kesadaran melaksanakan vaksin Booster di Polres Salatiga," kata Indra Mardiana, Selasa (22/2).

Pemberian paket sembako usai vaksin Booster juga untuk menarik masyarakat agar semangat mengikuti vaksinasi Booster. Paket sembako sebagai wujud kepedulian Polres Salatiga. Vaksinasi Booster diharapkan bisa menambah kekebalan komunal dan pandemi Covid-19 cepat berakhir. Peningkatan kasus aktif Covid-19 di Kota Salatiga terus terjadi dan saat ini Kota Salatiga PPKM Level 3. Sehingga perlu sama-sama kerja dan kerja sama-sama untuk menekan gelombang puncak Covid-19. Vaksinasi Booster sebagai salah satu strategi agar Kota Salatiga segera bisa keluar dari PPKM Level 3, dengan akselerasi vaksinasi Booster yang dilaksanakan Polres Salatiga. (Sus)

## DI PUNCAK KEBUN RAYA GUNUNG TIDAR Tanam Pohon dan Lepas Burung Merpati



KR-Thoha

### Pelepasan burung merpati di puncak Kebun Raya Gunung Tidar.

**MAGELANG (KR)** - Menanam puluhan pohon dan melepas burung merpati mewarnai kegiatan yang dilaksanakan Polres Magelang Kota bersama PWI Kota Magelang di puncak Kebun Raya Gunung Tidar Kota Magelang, Selasa (22/2). Ada beberapa jenis pohon yang ditanam, diantaranya Pohon Cendana dan Pohon Jenitri.

Kedua pohon ini ditanam Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang di lokasi berbeda di kawasan puncak Kebun Raya Gunung Tidar, dengan didampingi Waka Polres Magelang Kota Kumpul Supriyadi, Kepala UPT Kebun Raya Gunung Tidar Yhan Noerchay Wibowo SP. Waka Polres Magelang Kota dan pejabat utama Polres Magelang Kota juga melakukan penanaman pohon di kawasan puncak Gunung Tidar.

Kepada wartawan, Kapolres Magelang Kota diantaranya mengatakan orang hidup meninggalkan sesuatu. "Orang mengenang kita itu atas apa yang kita tinggalkan," katanya. Termasuk menanam pohon. Suatu saat nantinya manakala kembali ke Gunung Tidar Magelang, yang pertama akan dilihat diantaranya pohon yang ditanam tumbuh dengan baik atau tidak. Dikatakan juga, tidak semua anggota Polres Magelang Kota merupakan warga Kota Magelang. Saat berdinis di Polres Magelang Kota, ada yang ditinggalkan.

Pohon Jenitri, yang ikut ditanam di kawasan puncak Gunung Tidar, menurut Kapolres Magelang Kota, merupakan pohon yang bisa tumbuh besar dan buah atau bijinya sangat bagus untuk dibuat semacam tasbih. Orang datang ke Gunung Tidar diantaranya untuk berdoa, dan buah Jenitri ini nantinya bisa dibuat tasbih.

Juga dikatakan Kapolres Magelang Kota, bahwa kegiatan di Gunung Tidar tersebut juga merupakan rasa syukur lantaran diberkahi banyak hal. Tinggal di bumi ini sudah sepantasnya ikut merawat dan menjaga. Selain

## Bocah Ditemukan Meninggal di Sungai Silugonggo

**PATI (KR)** - Triyan Setiyanto (12) warga Desa Bendar, ditemukan dalam kondisi tidak bernyawa di aliran Sungai Silugonggo Juwana. Sebelumnya, korban dinyatakan hilang saat bermain bersama teman-temannya di sungai. Kepala Kantor SAR Semarang, Heru Suhartanto mengungkapkan, korban Tri Setiyanto bermain di sungai Senin (21/2). Kemudian korban dikabarkan tenggelam. "Korban ditemukan tim SAR gabungan, pada posisi 500 meter dari tempatnya bermain, Selasa (22/2) tengah malam, namun dalam keadaan sudah tidak bernyawa," tutur Heru Suhartanto.

Diungkapkan Kepala Kantor SAR Semarang, kasus yang membawa korban jiwa. Semula Triyan bersama tiga temannya bermain di Daerah Aliran Sungai (DAS) Silugonggo Juwana. Mereka turun naik (bermain) di atas kapal. Diduga karena kelelahan, saat tangan korban Triyan Setiyanto pegang dapra, ternyata lepas. Sehingga menyebabkan korban terpelanting dan jatuh ke sungai. Upaya pencarian korban, sampai melibatkan SAR Jepara dan Semarang, yang membawa peralatan SAR air lengkap. (Cuk)



KR-Alwi Alaydrus

### Operasi pencarian korban tenggelam di Sungai Silugonggo Juwana.

## Pemerintah Berusaha Penuhi Kebutuhan Migor

**KEBUMEN (KR)** - Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi memastikan telah mendistribusikan 120 juta liter minyak goreng untuk menstabilkan harga minyak goreng di pasaran. Jumlah itu menurutnya, akan ditingkatkan menjadi 420 juta liter. Muhammad Lutfi mengakui, 120 juta liter minyak goreng yang distribusikan sejak 14 Februari 2022, baru mencukupi sekitar 35 persen dari kebutuhan nasional. Ditegaskan, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan berusaha untuk memenuhi kebutuhan minyak goreng (migor).

"Mulai bulan depan, akan ditingkatkan menjadi 420 juta liter," ujar Muhammad Lutfi usai meresmikan 2

pasar rakyat di Kabupaten Kebumen, yakni Pasar Dorowati Klirong, dan Pasar Kejawang Sruweng, Selasa (22/2). Dalam peresmian yang dipusatkan di Pasar Rakyat Dorowati, Muhammad Lutfi menegaskan harga minyak goreng yang digelontorkan pemerintah Rp 14.000/liter untuk kemasan premium, Rp 13.500/liter untuk kemasan sederhana, dan Rp 11.500/liter untuk minyak goreng curah.

Menyingung naiknya harga kedelai yang membuat risau perajin tahu dan tempe, Muhammad Lutfi mengaku sudah membicarakan dengan berbagai pihak, termasuk dengan gabungan koperasi produsen tahu tempe. Naiknya harga ke-

delai menurut Mendag akibat naiknya harga kedelai di pasar internasional. Upaya yang dilakukan, menjembatani kepentingan perajin dan pasar dengan mematok harga tempe Rp 11.000/kg dan harga tahu Rp 650/potong.

Terkait revitalisasi pasar rakyat, Muhammad Lutfi yang hadir bersama Menteri BUMN Erick Thohir, menegaskan penting dilakukan untuk menjawab tantangan global sehingga pasar rakyat bisa bersaing dengan pasar modern. Hal yang sama disampaikan Erick Thohir dengan mendorong pedagang pasar rakyat beradaptasi dengan transaksi secara virtual dengan pembelian melalui saluran platform

daring, seperti Pasar.id dari BRI. BUMN juga membantu pedagang untuk mendapatkan pembiayaan atau modal kerja yang murah.

"Pasar.id sudah mengelola 6.588 pasar rakyat de-

ngan jumlah pedagang sekitar 191.000. Jumlah ini akan terus ditingkatkan agar pendapatan pedagang pasar rakyat terus meningkat di era digital," pungkas Erick Thohir. (Suk)



KR-Sukmawan

### Mendag Muhammad Lutfi bersama Menteri BUMN Erick Thohir dan Bupati Kebumen Arif Sugiyanto meresmikan Pasar Dorowati Klirong, dan Pasar Kejawang Sruweng.

## MINYAK GORENG MASIH LANGKA DI PASARAN

# Ganjar Pastikan Operasi Pasar Terus Dilakukan

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengayakan masyarakat masih mengeluhkan kelangkaan dan tingginya harga minyak goreng (migor). Terkait hal itu, Ganjar Pranowo memastikan operasi pasar minyak goreng akan terus dilakukan sampai harga minyak goreng sesuai ketentuan pemerintah dan ketersediaan di pasar cukup.

Ganjar Pranowo kepada wartawan di Semarang, Rabu (23/2) mengatakan banyak pelaku Usaha Kecil Mengah (UKM) mengeluhkan soal ketersediaan minyak goreng dan harga yang masih mahal. "Saya sudah komunikasi dengan pusat. Sudah disiapkan jadwal-jadwalnya untuk operasi pasar," tutur Ganjar. Jadwal operasi pasar minyak goreng harus disampaikan kepada masyarakat agar tidak memunculkan kekhawatiran. Seperti yang dilakukan sampai Rabu, (23/2) oleh beberapa

pihak. Sejak tanggal 21/23 operasi pasar dilakukan hampir menyeluruh di Jateng. Seperti yang dilakukan oleh PT Sawit Juara yang mendistribusikan kurang lebih 32 ton minyak di Kota Semarang.

Operasi pasar juga dilakukan oleh PT PPI pada 21 sampai 23 di Purworejo, Kebumen, Kota Semarang, dan Kota Surakarta ini masing-masing kurang lebih 3.000 liter. Sekain itu operasi pasar minyak goreng juga dilakukan oleh Perum Bulog sejak 22/23

Februari, yaitu di Batang sebanyak 2.000 liter, Wonosobo 2.000 liter dan Grobogan 3.000 liter.

PT BES juga melakukan operasi pasar minyak goreng sebanyak 123.000 liter atau kurang lebih 10.250 dus dibagikan ke Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kendal, Demak, Salatiga, Jepara, Batang, Magelang, Purbalingga dan beberapa kota lainnya.

"Kalau kita melihat kondisi ini, rasa-rasanya publik harus tahu terkait dengan operasi pasar. Karena tadi pagi saya masih ditanyain teman-teman dari demak yang mengatakan kok minyaknya masih mahal dan langka," ujar Ganjar.

Ganjar berharap pemerintah pusat mengambil tindakan tegas terkait kewajiban Domestic Market Obligation (DMO) 20 persen yang harus dibagikan kepada ma-

sarakat agar persoalan minyak goreng dapat segera ditanggulangi. Ini harus dilakukan karena saat ini berada pada situasi yang tidak menguntungkan. Kondisi minyak goreng yang langka ini juga telah berdampak pada psikologi masyarakat. Banyak cara dilakukan, agar bisa mendapatkan stok minyak goreng lebih.

Ganjar juga mengimbau agar tidak ada oknum yang menimbun minyak goreng di Jateng. Ganjar mengimbau masyarakat berhati-hati dalam menggunakan minyak goreng. Penggunaan minyak goreng berulang kali akan berbahaya. Jangan sampai karena situasi seperti ini, minyak goreng dipakai berkali-kali. Bahkan ada yang dengan cara ilegal, yaitu minyak bekas dibersihkan dengan tritmen kimia. Ini sangat berbahaya. (Bdi)

## Sling Permudah Melintasi Jurang

**KLATEN (KR)** - Warga Dukuh Canguk dan Dukuh Pajegan, Desa Tegalmulyo, Kemalang, Klaten, memiliki cara unik untuk membawa beban berat melintasi jurang. Dengan cara unik tersebut, jarak tempuh naik turun jurang yang harusnya memakan

waktu lama, kini bisa dijangkau hanya dalam hitungan detik.

Mereka menggunakan cara tradisional, yakni dengan membentangkan sling melintang di atas jurang yang lebarnya lebih dari 100 meter. Kedua ujung sling dikaitkan pada

pancang besi yang ditanam dalam beton cor. Selain itu setiap warga juga membawa laker sebagai kunci untuk mengaitkan barang-barang khususnya rumput, yang akan diturunkan dari areal hutan di atas jurang untuk dibawa ke kampung mereka.

Pak Mardi dan Pak Cokro, ditemui saat sedang merumput di Hutan Canguk mengemukakan, puluhan tahun, warga setempat harus naik turun jurang mencari rumput untuk pakan ternak. Selanjutnya mereka terpikir untuk membuat cara mempermudah mengangkat rumput dengan teknologi tradisional.

"Sudah setahun lebih, warga berinisiatif memasang tali (sling) ini. Kalau selesai merumput tinggal diluncurkan dari atas, dengan bantuan laker. Setiap warga membawa laker sendiri-sendiri dari rumah," kata Mardi.

Selain itu, warga juga



KR-Sri Warsiti

### Warga mengambil rumput yang diluncurkan dengan sling.

memperbaiki ruas jalan setapak yang semula curam dan licin, kini sudah menjadi lebih baik dan nyaman untuk dilewati. Setiap hari minimal 50 warga yang merumput ke hutan areal kemitraan konservasi lokasi zona tradisional Desa Tegalmulyo seluas sekitar 79 hektare tersebut. Warga lereng Gunung Merapi tersebut lebih lanjut menjelaskan, merumput merupakan aktivitas rutin setiap harinya bagi warga setempat. Hal ini disebabkan, salah satu mata pencaharian utama adalah beternak

dan berladang. "Kalau beli pakan pabrik mahal dan jauh. Lebih baik merumput sendiri tidak usah membeli. Lagi pula di hutan atau di kebun banyak rumput, apalagi kalau musim penghujan, melimpah. Sapi saya cuma satu ekor. Tadi mulai merumput kira-kira jam tujuh," tambah Mardi. Kendati demikian, sebagian warga, ada juga yang masih mengangkut pakan hasil merumput dengan digendong atau disunggi naik turun jurang, atau diangkut menggunakan sepeda motor. (Sit)



KR-Sukmawan

### PARA pedagang di Pasar Dorowati, Kecamatan Klirong, Kabupaten Kebumen, kewalahan membeli pembeli yang berebut mendapatkan minyak goreng (migor) murah Rp 14.000/liter untuk kemasan premium, Selasa (22/2). Pembelian dibatasi 2 liter untuk setiap pembeli. Pasokan yang terbatas membuat migor murah ludes dalam waktu singkat.

**SALATIGA (KR)** - Perkembangan ekonomi di tanah air tak lepas dari geliat pertumbuhan industri lokal. Terlebih, saat ini industri permesinan dalam negeri sudah mampu memproduksi mesin lokal yang bermutu. Salah satunya adalah mesin Computer Numerical Control (CNC) Milling 3 Axis Supermill yang disebut PT Dtech Inovasi Indonesia. Tercatat, perusahaan yang berlokasi di Salatiga ini menjadi pelopor pembuat mesin perkakas produksi yang mempunyai nilai tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di atas 40 persen.

Menyikapi capaian itu, Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Dirjen Diksi), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi (Kemendikbudristek) Wikan Sakarinto saat berada di Salatiga, Selasa (22/2) menyampaikan kebanggaannya. "Tentu levelnya legenda (legend). Most inspirational legend benar ini produk SMK. Kalau level Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Mas Arfian (Pendiri perusahaan Dtech) ini levelnya sudah S3," tuturnya.

Selain memiliki kandungan di atas 40 persen tersebut, mesin CNC tersebut juga telah memiliki sertifikasi yang dikeluarkan oleh PT Surveyor Indonesia sejak 24 September 2021 dengan nilai TKDN mencapai 40,91 persen. Dengan nilai kandungan tersebut, maka produk tersebut dianggap telah memenuhi syarat untuk bersaing di

pasaran. Khususnya, dalam sektor pengadaan barang dan jasa yang dilakukan pemerintah, BUMN, BUMD maupun swasta.

"Dengan lolosnya syarat TKDN minimal pada CNC tersebut diharapkan turut mengurangi keran impor industri yang selama ini tergantung pada mesin buatan negara lain. Selain itu, pembuatan mesin CNC tersebut juga melibatkan tenaga kerja yang berasal dari SMK sekitarnya," ungkap Wikan seraya berharap kegiatan ini dapat berlanjut berkesinambungan.

Pendiri perusahaan Dtech, Arfian Fuadi menuturkan bahwa cita-cita yang dibangun perusahaannya adalah untuk dapat mengangkat semangat anak bangsa dalam menciptakan

inovasi. "Meski mulanya perusahaan murni melayani pesanan dari luar negeri, namun mulai tahun 2018 kami lebih menaruh perha-

tian kepada Indonesia. Kami ingin berbuat sesuatu untuk Indonesia," ujar lulusan SMKN 7 Semarang tahun 2005 ini. (Ati)



KR-Rini Suryati

### Mesin Computer Numerical Control (CNC) Milling 3 Axis Supermill produk PT Dtech Inovasi Indonesia (Salatiga) menjadi pelopor pembuat mesin perkakas produksi yang mempunyai nilai tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di atas 40 persen.